

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap bagaimana pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran studi kasus terhadap kemampuan menerapkan konsep siswa pada materi sistem pencernaan makanan di salah satu kelas XI di SMA Negeri wilayah Bandung Timur didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh dari penggunaan pendekatan pembelajaran studi kasus terhadap kemampuan menerapkan konsep siswa pada materi sistem pencernaan makanan.
2. Perbandingan kemampuan menerapkan konsep antara kelas dengan pendekatan studi kasus lebih tinggi dibandingkan kelas dengan pendekatan konsep. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan rata-rata nilai indeks gain kelas dengan pendekatan studi kasus. Kelas dengan pendekatan studi kasus memiliki rata-rata nilai indeks gain lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai indeks gain kelas dengan pendekatan konsep. Pengaruh dari penggunaan pendekatan pembelajaran studi kasus terhadap kemampuan menerapkan konsep siswa pada materi sistem pencernaan makanan termasuk pada kategori sedang. Sedangkan pengaruhnya pada kelas pendekatan konsep memiliki kategori rendah.

3. Berdasarkan data angket, hampir seluruhnya menyetujui bahwa pembelajaran studi kasus ini dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan atau kasus yang diberikan dengan cara menerapkan konsep untuk memecahkan masalah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran studi kasus terhadap kemampuan menerapkan konsep siswa pada materi sistem pencernaan makanan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Guru
 - a. Pembelajaran dengan pendekatan studi kasus memerlukan sumber informasi yang lebih banyak oleh sebab itu dianjurkan untuk menyediakan lebih dari 80 menit dan siswa hendaknya diberi tugas di luar jam pelajaran .
 - b. Pemilihan materi harus yang familiar bagi siswa dan sering siswa jumpai dalam kehidupannya sehari- hari.
 - c. Pemberian materi atau konsep prasyarat dalam pembelajaran studi kasus harus direncanakan dan diberikan sebaik mungkin, agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien serta hasil belajar yang diperoleh maksimal.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan studi kasus, pengajar harus sudah memahami betul sintaks yang ada dalam pembelajaran pendekatan studi kasus.
- b. Pemilihan kasus yang diberikan kepada siswa harus dapat mencakup Kompetensi Dasar, misalkan dapat dihubungkan dengan materi yang berhubungan dengan sistem organ maupun proses yang ada pada tubuh manusia.

